

MANUSIA DENGAN SEPEDA ONTHEL



KARYA SENI

Dimas Dentosi

**MINAT UTAMA SENI GRAFIS
PROGRAM STUDI SENI RUPA MURNI
JURUSAN SENI MURNI
FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2007**

MANUSIA DENGAN SEPEDA ONTHEL



KARYA SENI

Dimas Dentosi

**MINAT UTAMA SENI GRAFIS
PROGRAM STUDI SENI RUPA MURNI
JURUSAN SENI MURNI
FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2007**

MANUSIA DENGAN SEPEDA ONTHEL



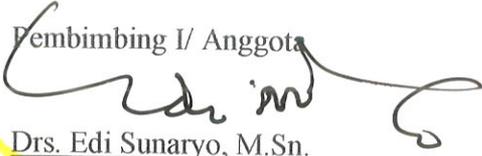
Dimas Dentosi
NIM 0111403021

Tugas Akhir ini diajukan kepada Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta sebagai
salah satu syarat untuk memperoleh
gelar sarjana S-1 dalam bidang
Seni Rupa Murni
2007

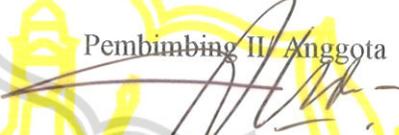
Tugas Akhir Karya Seni berjudul :

MANUSIA DENGAN SEPEDA ONTHEL diajukan oleh Dimas Dentosi NIM 0111403021, Program Studi Seni Rupa Murni, Jurusan Seni Murni, Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta, telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir pada tanggal 29 Januari 2007 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Pembimbing I/ Anggota


Drs. Edi Sunaryo, M.Sn.
NIP 130 936 794

Pembimbing II/ Anggota


Drs. Anding Suprihadi P., M.S.
NIP 131 475 706

Cognate/ Anggota


Drs. Pragooyo, M.Hum.
NIP 131 567 131

Ketua Program Studi S-1 Seni Rupa
Murni/ Anggota


Drs. Dendi Suwandi, M.S.
NIP 131 567 134

Ketua Jurusan Seni Rupa Murni/
Ketua/ Anggota


Drs. Ag. Hartono, M.Sn.
NIP 131 567 132

Dekan Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta,


Drs. Sukarman
NIP 130 521 245



TUGAS AKHIR KARYA SENI GRAFIS
INI KUPERSEMBAHKAN KEPADA
KEDUA ORANG TUAKU
YANG TELAH BANYAK
MEMBERIKAN DUKUNGAN, MOTIFASI,
PERHATIAN DAN NASEHAT
BAIK MORIL MAUPUN MATERI
SERTA DOANYA YANG TIADA HENTI
SAMPAI SAAT INI,
KAKAKKU MBA' OLIV
SEMUA KERABAT DEKATKU
DAN SAUDARA-SAUDARAKU,
DAN SEMUA YANG TELAH MENGENAL AKU.
DAN YANG PERNAH DEKAT DIHATIKU
SERTA PERNAH MEMBERIKAN PERASAANNYA
UNTUKKU....

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil'alamiin, puji dan syukur penyusun panjatkan ke hadirat Allah SWT karena hanya berkat rahmatNya-lah, sehingga penulisan laporan Tugas Akhir sebagai salah satu syarat ujian dalam meraih gelar Sarjana Seni di Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta kali ini dapat penyusun selesaikan dengan lancar.

Dalam menyelesaikan laporan ini, telah dilakukan upaya-upaya yang maksimal sesuai dengan keterbatasan kemampuan yang ada. Meskipun demikian diyakini bahwa apa yang disajikan masih jauh dari sempurna oleh sebab itu, senantiasa diusahakan membuka kesempatan selebar-lebarnya terhadap kritik-kritik dan saran-saran demi perkembangan pemikiran dimasa yang akan datang.. Melalui tugas akhir karya seni grafis ini penyusun diberi kesempatan untuk menerapkan ilmu dan teknik-teknik dalam berkarya seni grafis yang telah penyusun peroleh selama belajar di Institut Seni Indonesia.

Harapan Penulis, Semoga Tugas Akhir Karya Seni Grafis Ini dapat bermanfaat bagi diri pribadi serta pembaca pada umumnya.

Dengan rasa hormat dan rendah hati, pada kesempatan ini sehubungan dengan tersusunnya laporan beserta karya seni ini penulis ingin menyampaikan penghargaan dan banyak terima kasih sedalam-dalamnya kepada:

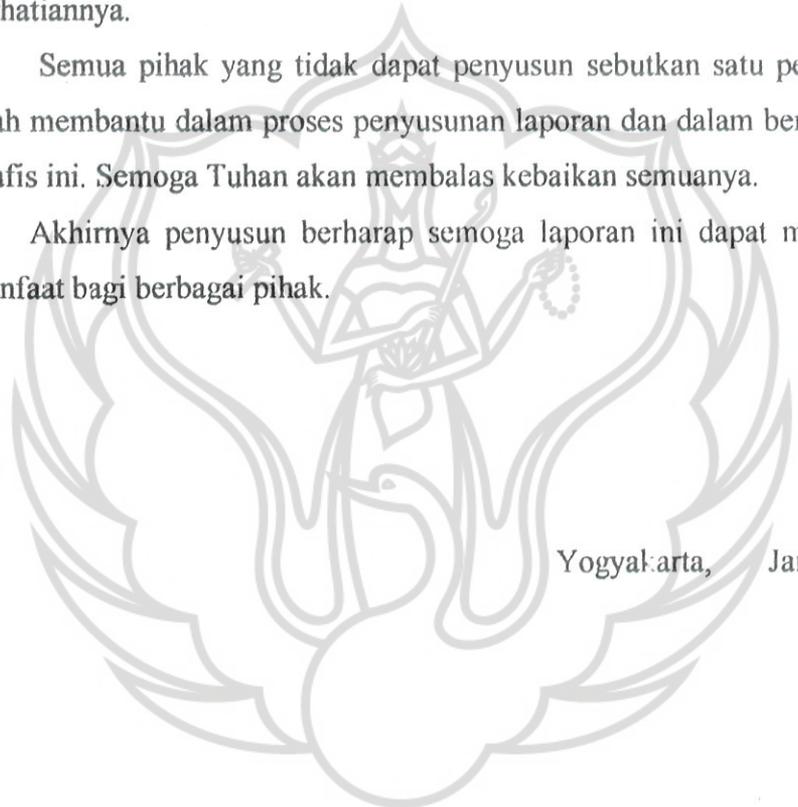
1. Bapak Drs. Edi Sunaryo, M.Sn., sebagai dosen pembimbing I yang telah meluangkan waktu untuk membimbing dan memberi masukan pada penulis.
2. Bapak Drs. Andang Suprihadi P.,M.S., sebagai dosen pembimbing II, atas kritik, saran, petunjuk, pengarahan dan masukan pada penulis.
3. Bapak Drs. Agus Kamal, selaku Dosen Wali, atas bimbingannya yang bersahabat sejak awal sampai penulis selesai kuliah.
4. Bapak Drs. Ag. Hartono M.S., Selaku Ketua Jurusan Seni Murni FSR ISI Yogyakarta.
5. Bapak Drs. Dendi Suwandi, M.S., selaku Ketua Program Studi Seni Rupa Murni FSR ISI Yogyakarta.

6. Bapak Drs. Pracoyo, M. Hum., selaku *Cognate* atas kritik dan sarannya.
7. Bapak Dr. M. Agus Burhan., M. Hum., selaku Pembantu Dekan I FSR ISI Yogyakarta.
8. Bapak Drs. Andang Suprihadi P.,M.S, selaku Pembantu Dekan III FSR ISI Yogyakarta.
9. Bapak Drs. Sukarman, selaku Dekan FSR ISI Yogyakarta.
10. Bapak Dr. Soeprapto Soedjono, selaku Rektor ISI Yogyakarta.
11. Seluruh Staff dan Karyawan Fakultas Seni Rupa ISI Yogyakarta yang telah memberikan pelayanan dan banyak membantu kelancaran studi.
12. Seluruh Staff Perpustakaan ISI Yogyakarta atas pelayanan, literature dan banyak membantu kelancaran studinya.
13. Kedua orang tuaku, atas segala dukungan moral maupun material, Bapak yang telah banyak meluangkan waktu membantu mengerjakan karya Seni Grafisku, Semua keluargaku, kerabat dekat, kakakku Mbak Olive dan Mas Nanang serta keponakanku Alley yang lucu, Pakdhe Budhe ku semua, saudaraku Mas Surya dan mbak Wulan dan lain-lain.
14. Teman-teman yang telah memberikan motivasi, dukungan dan bantuan baik material maupun spiritual: Teman-teman seprofesi grafis murni yang menjadi sumber motivasi dan tempat sharing yang menyenangkan, semua teman seperjuangan Kelompok Pisang Seger 2001, teman satu kost dan kontrakan yang setia menemaniku main, curhat/ sharing dan lembur; Cahya (Timbul), Gunarso, Choiruddin dan Sunarto, Teman KMI ISI, bimbingan tes masuk ISI serta anak-anak didikku, Teman-teman seni rupa murni; Arif Sulaiman, Aidi, Mukhid, Maman, Suroso, Artadi, Suci, Kelompok Mousa, Kelompok Puser 2001, Mbak Puji, mbak Utin dan mas Rain, mbak Dewi, Uchie, Wiwin, Diana(ii`k) dan keluarga, Arul, David, Ririn, teman-teman Seni Rupa UST, teman-teman KKN; Kunto, Vero, Nico, Egit, Trias, Feby, Dobleh, Lihan dan semuanya, Pak Mono (pigura), Warung angkringan Pak Surat dan keluarga, Keluarga Bapak-ibu kost serta pemilik rumah kontrakanku, seluruh warga Prancak Bantul yang bersahabat, Niken dan Wikan di Rental CD/DVD dan assesoris *Red Devil`s Earth*, Mas Nanang

dan mas Arvan sebagai Manager dekorasi di Carrefour Ambarrukmo, tim dekorasi; mas Erwin, mas Dono, mas Heru, beserta staff dan karyawan-karyawati yang bersahabat, Sahabat dekatku di rumah; Bangun, Cacun, Koko, Dantok, Aan, Kelompok Mawar Romantis; Moga, Febri, Memey, Fitri dan saya sendiri. Semua teman yang mampu menghibur diriku, mengobati sepi dan menjadi sumber inspirasi serta tambahan semangat dan kekuatanku dalam berkarya seni. Serta semua yang mengenal aku baik yang saya sayangi maupun yang menyayangiku. Terima kasih atas dukungan dan perhatiannya.

Semua pihak yang tidak dapat penyusun sebutkan satu persatu yang telah membantu dalam proses penyusunan laporan dan dalam berkarya Seni Grafis ini. Semoga Tuhan akan membalas kebaikan semuanya.

Akhirnya penyusun berharap semoga laporan ini dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak.



Yogyakarta, Januari 2007

DAFTAR ISI

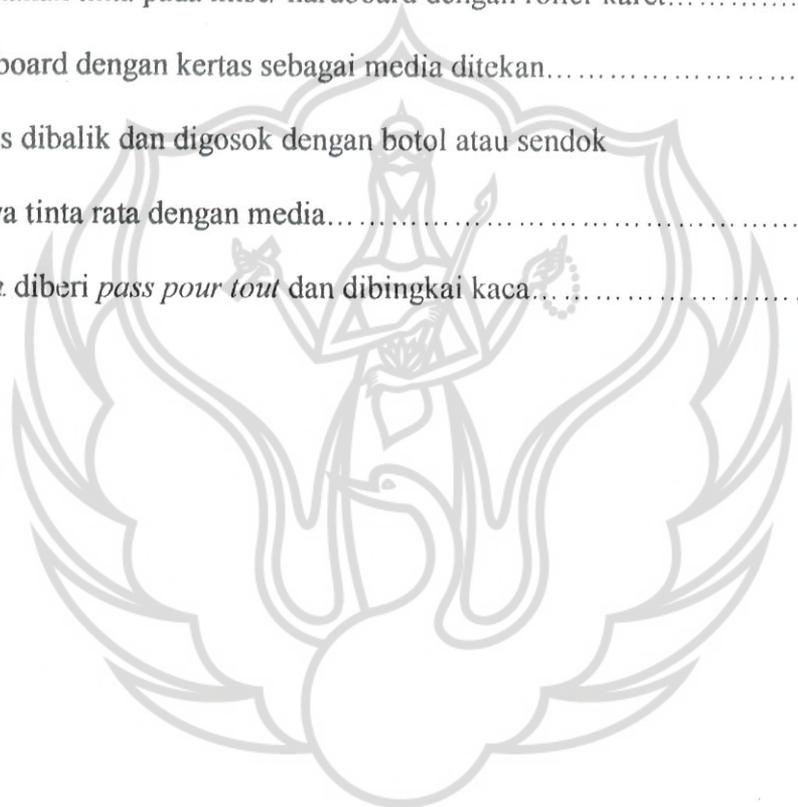
Halaman Judul ke-1.....	i
Halaman Judul ke-2.....	ii
Halaman Pengesahan.....	iii
Halaman Persembahan.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR FOTO TAHAP PERWUJUDAN.....	x
DAFTAR FOTO KARYA.....	xi
DAFTAR FOTO ACUAN.....	xii
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Makna Judul.....	1
B. Rumusan Gagasan.....	3
C. Tujuan dan Manfaat.....	5
BAB II. GAGASAN PENCIPTAAN	
A. Latar Belakang Ide.....	7
B. Ide Penciptaan.....	12
C. Konsep Perwujudan.....	15
BAB III. PROSES PERWUJUDAN	
A. Bahan, alat, dan teknik.....	20
B. Tahap-tahap Perwujudan.....	22
BAB IV. TINJAUAN KARYA.....	28
BAB V. PENUTUP.....	52
DAFTAR PUSTAKA.....	55
LAMPIRAN	
A. Foto Acuan Karya Seni.....	57
B. Foto Acuan Dari Aktivitas Manusia Bersepeda Onthel.....	63
C. Foto Diri Mahasiswa.....	67
D. Biodata.....	68
E. Aktivitas Berkesenian.....	69

F. Foto Poster Pameran Dalam Ruang	70
G. Poster Luar Ruangan.....	71
H. Foto Situasi Pameran	72
I. Katalogus Pameran.....	74



DAFTAR FOTO TAHAP PERWUJUDAN

1. Mengumpulkan contoh gambar atau hasil pemotretan..... 24
2. Membuat sketsa gambar pada kertas..... 24
3. Membuat sketsa gambar pada hardboard dengan spidol..... 25
4. Mencukil hardboard sesuai dengan gambar yang diinginkan..... 25
5. Meratakan tinta pada klise/ hardboard dengan roller karet..... 26
6. Hardboard dengan kertas sebagai media ditekan..... 26
7. Kertas dibalik dan digosok dengan botol atau sendok
supaya tinta rata dengan media..... 27
8. Karya diberi *pass pour tout* dan dibingkai kaca..... 27



DAFTAR FOTO KARYA

1. <i>Menjelang Senja</i> , 40cmx27cm, 2005.....	30
2. <i>Wanita penjual gerabah</i> , 30cmx40cm, 2006.....	31
3. <i>Iring-iringan pengangkut jerami</i> , 30cmx40cm, 2006.....	32
4. <i>Menunggu rekan kerja</i> , 30cmx40cm, 2006.....	33
5. <i>Siap antar</i> , 40cmx31cm, 2006.....	34
6. <i>Kesibukan di pasar sepeda</i> , 40cmx30cm, 2006.....	35
7. <i>Teman Seperjuangan</i> , 30cmx40cm, 2006.....	36
8. <i>Ditemani anak</i> , 40cmx40cm, 2005.....	37
9. <i>Diantara Modernisasi</i> , 30cmx30cm, 2005.....	38
10. <i>Menyeberangi Sungai</i> , 33cmx41cm, 2006.....	39
11. <i>Memulai sebuah aktivitas</i> , 30cmx40cm, 2006.....	40
12. <i>Ngalah wae</i> , 30cmx40cm, 2006.....	41
13. <i>Beban</i> , 30cmx40cm, 2006.....	42
14. <i>Akrab dengan anak-anak</i> , 30cmx40cm, 2006.....	43
15. <i>Setia Menunggu</i> , 40cmx30cm, 2006.....	44
16. <i>Membawa barang rongsokan</i> , 30cmx40cm, 2006.....	45
17. <i>Pemungut sampah</i> , 40cmx30cm, 2006.....	46
18. <i>Free- Styer</i> , 2005.....	47
19. <i>Segala medan</i> , 40cmx30cm, 2006.....	48
20. <i>Angkut hasil panen</i> , 30cmx40cm, 2006.....	49
21. <i>Jualan di pasar</i> , 30cmx40cm, 2006.....	50
22. <i>Demi sesuap nasi aking</i> , 40x118cm, 2006.....	51

DAFTAR FOTO ACUAN KARYA

1.	Melodia, <i>Sesudah Hujan di Perbatasan</i>	57
2.	Melodia, <i>Senja di Jogja Barat</i>	58
3.	Cak Min, <i>Weleh Nggembos Tho</i>	59
4.	Cak Min, <i>Nyebrang</i>	60
5.	Yaksa Agung, <i>Bergembira keliling Kota</i>	61
6.	Albert Durer, <i>The Apocalypse: Death, Famine, War and Plague</i>	62

DAFTAR FOTO ACUAN DARI		
AKTIVITAS MANUSIA BERSEPEDA ONTHEL		63



BAB I

PENDAHULUAN

A. Makna Judul

Di dalam sebuah penciptaan itu sendiri pada awalnya lahir bukan tanpa alasan, bukan untuk mengisi kekosongan waktu tapi untuk mengungkapkan dan mengekspresikan pengalaman-pengalaman keindahan maupun kesenangan melalui bahasa Seni Rupa. Berkaitan dengan hal ini sesuai dengan pendapat Dick Hartoko dalam bukunya *Manusia dan Seni* yaitu:

Setiap karya seni tidak lahir dalam suatu kekosongan yang suci nama, melainkan tumbuh dalam arus sejarah dan dalam konteks sosial budaya. Sebuah karya seni merupakan sarana komunikasi antara sang seniman dan si pembaca (penonton maupun pendengar)¹

Sesuatu yang pernah dilakukan manusia kemudian mengalami pengendapan didalam pemikirannya. Bagi seorang seniman, pengendapan pemikiran ini kemudian bisa diungkapkan kembali dengan diwujudkan dalam karya seni, oleh karena setiap manusia mempunyai cipta, rasa dan karsa yang berlainan antara yang satu dengan yang lainnya, maka wujud hasil endapan pengungkapan ini menjadi berbeda-beda.

Sebagai salah satu cabang Seni Rupa, Seni Grafis dapat digunakan sebagai media untuk menuangkan gagasan dari perasaan seorang seniman berdasarkan kemampuan individu dalam menanggapi objek atau keadaan sekitar.

¹ Dick Hartoko, *Manusia dan Seni*, Kanisius, Yogyakarta, 1984, p. 42

Dari segala apa yang dilihat, dengar dan rasakan serta renungkan yang berangkat dari pengalaman-pengalaman yang kadang bisa mengganggu di dalam pikiran penulis, oleh karena itu penulis tertarik membuat karya seni grafis ini dengan judul:

“MANUSIA DENGAN SEPEDA ONTHEL”

Judul “Manusia Dengan Sepeda Onthel” memiliki beberapa pengertian khas yang perlu diuraikan untuk menghindari kesalah-pahaman dalam mengartikan judul tersebut, maka perlu kiranya diberi batasan-batasan sebagai berikut :

Manusia :

Makhluk yang berakal budi sebagai lawan binatang.²

Allah menakdirkan kita untuk ikhtiar usaha, atas akal budi ada di tangan manusia, jadi orang harus bekerja sekeras-kerasnya untuk mencapai maksud dan tujuannya.

Sepeda Onthel :

Sepeda Onthel atau dalam bahasa Jawa Pit Onthel mempunyai arti kata tersendiri yaitu : Kata *pit* berasal dari bahasa Belanda *fiets*, kemudian di lidah orang Jawa menjadi pit dan onthel berarti mengayuh. Jadi artinya

² Suharso dan Ana Retnoningsih, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, CV. Widya Karya, Edisi Lux, Semarang, 2005, p. 310

sepeda kayuh.³ yang dinamai *velocipede*. *Velocipede* adalah hasil rancang bangun kendaraan dua roda.

Onthel dalam bahasa Jawa artinya alat pemutar. Tetapi karena jaman dulu onthel menjadi identik dengan sepeda tua. Dengan menyebut onthel, kita langsung teringat dengan sepeda tua. Jadi lama kelamaan onthel menggantikan sebutan sepeda tua.

Dengan judul Manusia dengan Sepeda Onthel dalam karya Tugas Akhir Seni Grafis ini penulis memiliki ide untuk mengekspresikan segala kegiatan atau aktivitas manusia yang mempergunakan sepeda onthel sebagai sarana transportasi.

B. Rumusan Gagasan

Ide yaitu suatu landasan atau dasar pijakan bagi seniman dalam proses penciptaan, proses datangnya ide, karya-karya yang telah dihasilkan oleh penulis dari dasar dua faktor yaitu :

1. Faktor diri pribadi yaitu proses intuitif (melamun, mengerjakan sesuatu aktifitas seperti misal waktu jalan-jalan, tiba-tiba datang ide).
2. Faktor dari luar diri yaitu pertemuan langsung dengan obyek dan berbagai sumber informasi seperti majalah, koran, buku, televisi dan lain-lain.

³ "Pit Onthel, Pameran Sepeda Lama", Katalog Pameran (Bentara Budaya, Yogyakarta, 21-28 Maret 2006), p. 6

Dalam melangkah, berjalan dan bahkan berlari, setiap orang dalam hidup ini adalah bebas untuk menentukan arah, membawa dirinya atas kemauannya apa, dimana, kapan, dan lain-lain atas apa yang disenanginya.

Pengungkapan ide di sini tidak jauh dari apa yang dilihat, didengar, dirasakan, direnungkan dan lain-lain, dalam kehidupan sehari-hari penulis yang menjadi ungkapan di dalam berkarya nantinya, sebagai visualisasi terutama adalah tentang manfaat bekerja keras, mempertahankan diri serta kemampuan menyesuaikan diri di dalam lingkungan sosial yang memiliki keragaman status maupun strata. Memahami sebuah realitas kehidupan maupun makna kehidupan, memberi motivasi atau semangat manusia dalam menjalani kehidupan di dunia yang penuh lika-liku dan tantangan.

Permasalahan-permasalahan yang dirasakan oleh penulis ini memunculkan ide untuk berkarya seni grafis. Hal yang menarik bagi penulis adalah tentang banyaknya aktivitas manusia yang menggunakan berbagai jenis sepeda onthel yang pada dasarnya sepeda itu sudah memiliki fungsi masing-masing yang sesuai dengan modelnya. Segala jenis aktivitas manusia ini sangat tergantung dengan jenis sepedanya. Sebagai contoh balap sepeda, tidak akan mungkin dilakukan dengan sepeda onthel. Atau kegiatan sepeda ekstrim tidak mungkin dengan sepeda jengki. Kesimpulannya masing-masing model sepeda akan memiliki fungsi yang berbeda-beda sesuai dengan keperluannya.

Dari permasalahan ide tersebut di atas maka penulis memperoleh pemecahannya untuk mewujudkan kedalam karya yaitu dengan mengetengahkan

kegiatan manusia dengan sepeda onthel yang kemudian dipecahkan menjadi tema-tema. Karya-karya ini diwujudkan kedalam bentuk yang realis.

C. Tujuan dan Manfaat

Di dalam berkarya seni seorang seniman pasti memiliki suatu tujuan serta manfaat yang didapat ketika membuat suatu Karya Seni. Sebelum dia menampilkan karyanya di depan publik pasti mempunyai maksud dan tujuan serta manfaat baik itu untuk diri sendiri maupun orang lain. Penulis di dalam membuat karya Seni Grafis ini juga memiliki tujuan dan manfaat yang diharapkan mampu menggugah hati diri sendiri ataupun penikmat seni serta khalayak umum. Tujuan dan manfaat penulis dalam berkarya seni dengan mengambil tema “Manusia dengan Sepeda Onthel” antara lain;

1. Tujuan

- a. Penulis sangat tertarik menjadikan sebuah catatan atau memori terhadap apa yang telah dilihat dan dirasakan terhadap bermacam-macam aktivitas manusia yang memanfaatkan jasa sepeda dalam kehidupan sehari-hari yang divisualkan dalam karya Seni Grafis.
- b. Dengan mencerna apa yang telah dilihat dalam kehidupan yang berhubungan aktivitas manusia dengan sepeda, penulis banyak mendapatkan pengalaman estetis baik tentang arti sebuah kehidupan, kesabaran, tentang makna kesederhanaan, kerja keras, ketekunan, keuletan, pantang menyerah dan lain sebagainya.

c. Penulis membuat karya dengan tinta warna hitam kedalam kertas warna coklat berkesan klasik dengan bentuk ilustratif yang sederhana supaya penikmat bisa mendalami dan memahami dengan mudah karya-karya yang disuguhkan penulis.

2. Manfaat

- a. Segala isi yang terkandung didalam karya grafis ini pada akhirnya sebagai bahan renungan, kesadaran serta nasehat untuk diri sendiri khususnya dan penikmat pada umumnya.
- b. Memahami hakekat kehidupan sebagai manusia yang bermasyarakat yang memiliki berbagai macam status sosial dan karakter yang berbeda-beda.
- c. Pembaca atau penikmat diharapkan bisa menerima, mencermati dan sebagai bahan renungan, hiburan maupun sebagai koreksi diri, serta kritik bagi penulis ataupun nasehat untuk orang lain sehingga mampu memberikan makna tentang realitas kehidupan maupun makna kehidupan, memberi motivasi atau semangat manusia dalam menjalani kehidupan di dunia yang penuh lika-liku dan tantangan.
- d. Memberikan motivasi atau semangat kehidupan di dunia ini umumnya didalam mempertahankan hidup ini perlu adanya pengorbanan dan kerja keras.